



Persepsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Tentang Prospek Kerja Lulusan

Siti Pardiani Tanjung, Abdul Karim Batubara, M.Nasihudin Ali

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi Penulis : sitidiani2000@gmail.com

Abstract. *The aim of this research is to determine the extent to which library science study program students' perceptions of the knowledge of library science study program students in the PTKIN UINSU Medan and UIN Ar-Raniry Banda Aceh environment regarding graduate employment prospects as well as factors inhibiting students' understanding of graduate employment prospects and student expectations science study program towards library science study program in the future, sometimes this department is considered to only function as a book compiler or server, which makes the library science department less interesting and not widely known to many people. This type of research is qualitative descriptive research. The data analysis technique in this research uses Miles & Huberman's qualitative data analysis technique, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The information obtained by researchers in data analysis is the result of observation, interviews and documentation. The number of informants from this research was 16 people, namely 9 students from UIN Ar-Raniry Banda Aceh and 6 students from UINSU Medan. The informants were determined using a purposive sampling technique who had met the criteria for library science research subjects in the final semester of study program students and had join the department association. The results of this research indicate that the knowledge of students at these two universities regarding the job prospects of IP graduates is quite good. According to students, the most promising job prospects for library science graduates in society are to become librarians and archivists. Knowledge and obstacles in understanding graduate employment prospects are influenced by internal and external factors, internal is oneself while external factors are the surrounding environment. And students' hopes for the library science study program are to become a study program in their field of learning, practice will be much better in the future and support from the campus and government for library science graduates will be given more attention.*

Keywords: *Perception, Job Prospect, Library Science Studies*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana persepsi mahasiswa program studi ilmu perpustakaan terhadap pengetahuan mahasiswa program studi ilmu perpustakaan di lingkungan PTKIN UINSU Medan dan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang prospek kerja lulusan serta faktor penghambat pemahaman mahasiswa terhadap prospek kerja lulusan dan harapan mahasiswa prodi sains terhadap prodi ilmu perpustakaan kedepannya, terkadang jurusan ini dianggap hanya berfungsi sebagai penyusun atau pelayan buku yang menyebabkan jurusan ilmu perpustakaan kurang menarik dan belum banyak diketahui orang banyak. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif Miles & Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Informasi yang diperoleh peneliti dalam analisis data merupakan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Jumlah informan dari penelitian ini berjumlah 16 orang, yaitu mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebanyak 9 orang dan mahasiswa UINSU Medan sebanyak 6 orang, penentuan informan tersebut menggunakan teknik purposive sampling yang telah memenuhi kriteria subjek penelitian ilmu perpustakaan semester akhir mahasiswa program studi dan telah tergabung dalam himpunan jurusan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa kedua universitas ini mengenai prospek kerja lulusan IP cukup baik. Menurut mahasiswa, prospek kerja lulusan ilmu perpustakaan yang paling menjanjikan di masyarakat adalah menjadi pustakawan dan arsiparis. Pengetahuan dan kendala dalam memahami prospek kerja lulusan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, internal adalah diri sendiri sedangkan faktor eksternal adalah lingkungan sekitar. Dan harapan mahasiswa terhadap prodi ilmu perpustakaan adalah menjadi prodi dari segi pembelajarannya, prakteknya jauh lebih baik kedepannya serta dukungan pihak kampus dan pemerintah terhadap lulusan ilmu perpustakaan lebih diperhatikan.

Kata Kunci: Persepsi, Prospek Kerja, Studi Ilmu Perpustakaan

LATAR BELAKANG

Dalam penelitian ini, teori prospek yang digunakan. Menurut (Paul R. Kurangman (2003), Prospek adalah keadaan yang akan dihadapi oleh seseorang di masa depan, dengan kecenderungan untuk meningkat atau menurun, dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dengan kata lain, prospek adalah peluang yang terjadi karena usaha seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya serta untuk mendapatkan keuntungan atau keuntungan, pentingnya prospek kerja jurusan yang kita pilih, sehingga dengan adanya prospek kerja akan mempermudah dalam memilih arah yang akan dituju nantinya setelah lulus prodi ilmu perpustakaan dan akan menjadi motivasi dalam proses pembelajaran juga.

Dengan adanya pengetahuan atau pemahaman prospek kerja akan menjadikan motivasi mahasiswa dalam masa perkuliahan sehingga akan muncullah persepsi mahasiswa tentang prospek kerja tersebut. Menurut (MIF Baihaqi, 2016), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu: a) Objek yang dipersepsi; b) Alat indera, saraf, dan pusat susunan saraf; dan c) Perhatian atau atensi.

Sebagai mahasiswa semester akhir harus memiliki pengetahuan persepsi terkait peluang kerja yang akan diharapkan kedepannya setelah berada dibangku kuliah, tetapi pada awalnya masih banyak mahasiswa yang belum yakin akan jadi apa setelah lulus menjadi sarjana ilmu perpustakaan, dengan seiring proses pembelajaran ternyata bisa mengubah persepsi mahasiswa tentang prospek kerja lulusan diantaranya profesi setelah lulus yang menjanjikan salah satunya menjadi pustakawandan arsiparis, dan bisa menjadi dosen ilmu perpustakaan. Pendapat K. Missel dan J. Wasisto dalam penelitiannya ilmu perpustakaan merupakan program studi yang memiliki peluang kerja yang luas bagi lulusan ilmu perpustakaan salah satunya menjadi *Information Professional*. (Miyell, 2020)

KAJIAN TEORITIS

Persepsi

Pengindraan adalah proses yang didahului oleh persepsi. Pengindraan adalah proses menerima stimulus melalui alat indera seseorang; namun, proses persepsi mencakup pengindraan setelah stimulus diterima alat indera, yang kemudian diproses dan diinterpretasikan

Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Laurens, persepsi sangat penting untuk perencanaan dalam menentukan kebutuhan individu dan kelompok pengguna. Sebagian besar arsitektur dibentuk oleh persepsi manusia. Oleh karena itu, faktor persepsi sangat penting dalam menciptakan karya arsitektur

karena ini adalah jenis respons yang dihasilkan seseorang setelah melihat, merasakan, dan mengalami karya tersebut. MIF Baihaqi (2016: 25) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang berperan dalam persepsi yaitu:

1. Objek yang dipersepsi, Stimulus yang dihasilkan oleh objek yang dipersepsi mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat berasal dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat berasal dari saraf penerima, yang berfungsi sebagai reseptor.
2. Alat indera, saraf, dan pusat susunan saraf berfungsi untuk menerima rangsangan.
3. Perhatian adalah langkah pertama yang diperlukan untuk mengadakan atau menyadari persepsi.
4. Stimulus yang dihasilkan oleh objek yang dipersepsi mengenai alat indera atau reseptor.
5. Stimulus dapat berasal dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat berasal dari saraf penerima, yang berfungsi sebagai reseptor.
6. Alat indera, saraf, dan pusat susunan saraf berfungsi untuk menerima rangsangan.
7. Perhatian adalah langkah pertama yang diperlukan untuk mengadakan atau menyadari persepsi.

Proses Terbentuknya Persepsi

Proses persepsi dimulai dengan indera menangkap objek persepsi kemudian, proses menerima rangsangan, menyeleksi, mengorganisasi, menafsirkan, mengecek, dan reaksi terhadap rangsangan tersebut. Ada dua jenis proses persepsi:

- a) Proses fisik: proses ini dimulai dengan pengindraan yang menghasilkan stimulus dari reseptor, yang dilanjutkan dengan pengolahan data pada saraf sensorik otak dalam pusat kesadaran.
- b) Proses psikologis: proses ini menyebabkan reseptor menyadari apa yang dilihat, didengar, dan diraba

Prospek Kerja

Menurut Paul R. Krugman dalam Hadijah Ismail, "Prospek adalah peluang yang terjadi karena adanya usaha seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya juga untuk mendapatkan profit atau keuntungan." Misalnya, seorang mahasiswa yang lulus ilmu perpustakaan mungkin mengharapkan untuk mendapatkan pekerjaan yang bagus sesuai dengan lulusannya. Namun, pekerjaan adalah kumpulan posisi, atau kedudukan, yang memiliki persamaan tanggung jawab atas tugas-tugas pokoknya.

Tenaga Kerja

Untuk menjadi tenaga kerja yang baik, kandidat harus memiliki pengetahuan yang luas, keterampilan yang memadai, kemampuan berkomunikasi dengan baik secara lisan dan

tertulis, dorongan yang kuat untuk bekerja keras, dan cepat dan cermat. Pengembangan kemampuan tenaga kerja adalah hasil dari penerapan pendekatan ketenagakerjaan dalam proses pembangunan nasional. Dasar kerja atau amal adalah niat yang menentukan apakah suatu tindakan adalah kebajikan atau tidak. Dijelaskan bahwa setiap orang bertanggung jawab untuk melakukan yang terbaik dalam memikul tanggung jawab dan amanah mereka karena Allah tidak akan menghukum seseorang dengan sesuatu yang tidak mampu dilakukannya (QS. Al-Baqarah (2): 286). Oleh karena itu, setiap manusia memiliki suatu kelebihan, dan karenanya akan lebih mudah bagi mereka untuk melakukan apa yang telah mereka ketahui.

Prospek Kerja Lulusan Sarjana Ilmu Perpustakaan

Pada awalnya, program pendidikan perpustakaan dirancang untuk memenuhi kebutuhan akan tenaga profesional yang dapat mengelola perpustakaan secara efektif. Tujuannya mahasiswa yang menyelesaikan program ini dianggap ahli atau profesional dalam pendidikannya dan dapat melakukan pekerjaannya dengan baik di perpustakaan. Lulusan ilmuperpustakaan memiliki kemampuan untuk melakukan penelitian dan bekerja di lapangan.

Motivasi

Motivasi adalah hal yang mendorong seseorang untuk melakukan atau memilih sesuatu. Menurut (Martini dan Farida, 2009), kata "motivasi" berasal dari kata Inggris "movement", yang berarti "gerakan" atau sesuatu yang bergerak. Motivasi adalah dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar adalah dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Jika seseorang memiliki motivasi belajar, mereka akan dapat melakukan berbagai macam aktivitas, terutama yang berkaitan dengan belajar untuk mencapai tujuan mereka.

Motivasi Belajar

Dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang mereka pelajari disebut motivasi belajar. (Khodijah 2014:150-151) menggambarkan motivasi untuk menjadi sebuah dorongan untuk mengubah energi dalam diri kita menjadi cara tertentu. Dengan kata lain, kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu disebut motivasi belajar.

Fungsi motivasi belajar

Faktor-faktor yang menarik perhatian siswa digunakan sebagai dasar untuk pembuatan indikator. Maksudnya adalah keterlibatan, kesukaan, dan perhatian. Menurut Rasyid (2010:31), indikator minat belajar siswa adalah sebagai berikut: (1) bergairah untuk belajar, (2) tertarik pada pelajaran, (3) tertarik pada guru, (4) berinisiatif untuk belajar, (5) tergesa-gesa, (6) konsentrasi dalam belajar, (7) teliti dalam belajar, (8) keinginan untuk belajar,

dan (9) ulet.

Faktor- faktor pendorong memilih ilmu perpustakaan

Faktor pendorong motivasi mahasiswa dalam memilih program studi ilmu perpustakaan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan diri sendiri
2. Dorongan orang tua
3. Dorongan kerabat/ keluarga
4. Dorongan teman/ sahabat

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang pengetahuan responden. Penelitian ini hanya memberikan penjelasan atau deskripsi fakta dan fenomena yang ditemukan peneliti di lapangan; fakta dan fenomena ini diperoleh melalui kemampuan dan keterampilan peneliti untuk menganalisis masalah. Fokus penelitian ini adalah fenomena atau gejala alami yang mendasar, naturalistik, atau kealaman. Pendekatan ini tidak dapat dilakukan di laboratorium.

Penelitian yang digunakan yaitu dengan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu hanya berfokus pada pemahaman yang mendalam tentang subjek penelitian, pengembangan teori, dan penjelasan tentang kompleksitas dan realitas sosial. Oleh karena itu, metode ini sangat relevan untuk penelitian skripsi ini yang bertujuan untuk mendeskripsikan kehidupan mahasiswa prodi ilmu perpustakaan. Tujuan dari metode penelitian ini yaitu agar dapat memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti pengetahuan, persepsi, motivasi, tinjauan, dan tinjauan. Yang mana dengan menggunakan metode tersebut peneliti dapat terbantu dalam menyatukan data mengenai persepsi mahasiswa prodi ilmu perpustakaan di PTKIN UINSU Medan dan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang peluang kerja setelah lulus.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dipilih sesuai dengan masalah maupun fenomena penelitian. Tidak ada penelitian sebelumnya yang meneliti secara khusus judul penelitian ini terkait mengenai persepsi mahasiswa prodi ilmu perpustakaan tentang peluang kerja setelah lulus di kedua universitas ini. Studi ini berfokus pada dua tempat penelitian yang tergabung dalam PTKIN UINSU Medan Tuntungan Kampus IV di Jln. Lap.Golf No.120, Kabupaten Tengah, Kecamatan Pancuran Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Kemudian Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang berada di Jln. Lorong Ibnu Sina No.2, Kopelma

Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh. UIN SU adalah salah satu Universitas tempat kuliah peneliti sehingga akan memudahkan peneliti mengakses data dan kondisi sosial mahasiswa. Penelitian ini dimulai dari bulan 20 Maret 2023

Tabel. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Persiapan dan Aktivitas Penelitian Tahun 2023																				
		Maret				April				April - Mei				Juni				Juli- Agustus				
		4	1	3	1	4	2	3	4	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■																	
2	Penyusunan instrumen penelitian					■																
3	Mulai memasuki lapangan							■	■													
4	Proses pengumpulan data dilapangan											■	■	■								
5	Analisi data																■					
6	Pembuatan hasil																	■	■			
7	Penyempurnaan skripsi																			■	■	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun yang menjadi informannya ialah mahasiswa himpunan jurusan ilmu perpustakaan yang merupakan semester akhir yang akan segera menyelesaikan studinya, di UIN Medan jumlah HMJ nya ada 24 Orang yang menjadi kepengurusan ialah stambuk 2019 dan 2020. Sedangkan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh Jumlah HMP nya ada 80 orang yang menjadi kepengurusannya ialah stambuk 2019-2021. Dari kedua Himpunan Jurusan inilah yang dianggap peneliti sesuai dengan kriteria subjek penelitian serta dianggap bisa menjawab rumusan masalah penelitian dan lebih mudah dalam berkomunikasi untuk mengumpulkan data sekaligus berkat saran dari pembimbing juga agar penelitian ini lebih terfokus secara langsung ke mahasiswa. Mahasiswa yang menjadi informan Prodi Ilmu Perpustakaan UINSU Medan berjumlah 6 orang sedangkan dari Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berjumlah 9 orang.

Berikut merupakan daftar nama mahasiswa yang menjadi informan di kedua Universitas tersebut.

Tabel 2 Daftar Identitas Informan :

No	Nama	Angkatan	Universitas
1.	Intan Humairoh	2019	UINSU Medan
2.	Restiana	2019	UINSU Medan
3.	Angelina Rahmi HRP	2019	UINSU Medan
4.	Elgy Wijayanti	2019	UINSU Medan
5.	Suci Wahyu Tami Br Rambe	2019	UINSU Medan
6.	Inggrid Masita	2019	UINSU Medan
7.	Syafikri	2019	UIN Ar-Raniry Banda Aceh
8.	Maria	2019	UIN Ar-Raniry Banda Aceh
9.	Dea	2019	UIN Ar-Raniry Banda Aceh
10.	Khalida zriya	2019	UIN Ar-Raniry Banda Aceh
11.	Duwi Pangestu	2019	UIN Ar-Raniry Banda Aceh
12.	Anggi Pratiwi	2019	UIN Ar-Raniry Banda Aceh
13.	Alham Mulia Ahda	2019	UIN Ar-Raniry Banda Aceh
14.	Muhammad Tasir al asri	2019	UIN Ar-Raniry Banda Aceh
15.	Juwita	2019	UIN Ar-Raniry Banda Aceh
16.	Tharah Iskandar	2019	UINSU Medan

Berdasarkan hasil wawancara melalui google form dan observasi lapangan secara langsung maupun via daring atau online maka peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian yang dilaksanakan di Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial UINSU Medan Dan Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adabdan Humaniora.

Pengetahuan Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan di PTKIN UINSU Medan dan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tentang Prospek Kerja Lulusan

Berdasarkan penelitian ini, peneliti mendapatkan hasil tentang pengetahuan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan tentang Prospek Kerja Lulusan berdasarkan teori Menurut Notoatmodjo (2018), pengetahuan adalah hasil dari mengenali sesuatu melalui indera yang dimiliki seseorang, termasuk indra pendengaran, indra penciuman, indra penglihatan, indra penciuman, dan indra peraba. Pengetahuan adalah hasil dari mengetahui, yang terjadi saat mengindra sesuatu (Widyawati, 2020). Persepsi, menurut Baihaqi (2016), mencakup interpretasi stimulus yang diterima alat indra. Ini juga mencakup pengetahuan yang sudah tertanam dalam ingatan. Persepsi dapat dipengaruhi oleh stimulus, pengalaman, prasangka, keinginan sikap, dan tujuan kita masing-masing. Pemrosesan keseluruhan informasi dan simbol simbol yang dilakukan oleh semua orang dikenal sebagai persepsi, proses mental yang kedua setelah sensasi.

Faktor Penghambat Pemahaman Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Di PTKIN UINSU Medan dan UIN Ar-Raniry Aceh Tentang Prospek Kerja Lulusan

Ada dua faktor internal dan eksternal yang menghambat pemahaman mahasiswa. Faktor internal termasuk keyakinan diri, keahlian, dan motivasi diri, usia, jenis kelamin,

pengalaman, intelegensi, atau kemampuan, dan faktor eksternal termasuk toleransi risiko, budaya, ekonomi, pendidikan, teknologi, media, pekerjaan, dan sosial. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan Google Form dengan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UINSU Medan dan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menunjukkan bahwa peneliti berhasil mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat pemahaman mahasiswa tentang prospek kerja lulusan. Berikut ini hasil wawancara yang diisi mahasiswa di google form sebagai berikut:

Pendapat Intan Humairah sebagai mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UINSU Medan faktor Penghambat pemahaman tentang prospek kerja lulusan ialah:

“yang menjadi faktor penghambat pengetahuan yaitu karena masih terbatasnya informasi terkait dunia perpustakaan”

Harapan Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UINSU Medan Dan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tentang Program Studi Ilmu Perpustakaan Kedepannya

Dengan semua kendala dan permasalahan mahasiswa dalam proses belajar tentu mahasiswa memiliki harapan untuk jurusannya kedepannya. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mendapatkan hasil wawancara kepada mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan tentang harapan mereka kedepannya mengenai program studi ilmu perpustakaan berikut ini hasil wawancara yang dilakukan peneliti melalui google form:

Syafikri sebagai mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UINAR Banda Aceh memiliki harapan tentang program studi ilmu perpustakaan kedepannya yaitu :

“Harapannya untuk pemerintah lebih mempedulikan calon2 pustakawan muda agar prospek peminat dan sdm pustakawan terpenuhi”

Pembahasan

Analisis data penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ada beberapa penyebab siswa memilih program ilmu perpustakaan dan faktor yang menghambat mereka untuk memahami prospek kerja lulusan ilmu perpustakaan. Selain itu, ada faktor yang menghambat mahasiswa untuk memahami prospek kerja lulusan ilmu perpustakaan dan adanya harapan mereka untuk program studi ilmu perpustakaan di masa depan khususnya UINSU Medan dan UIN Banda Aceh. Berikut dijelaskan secara rinci hasil penelitian dan jawaban mahasiswa berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pengetahuan Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Lingkungan PTKIN UINSU Medan Dan UIN Ar-Raniry Banda tentang Prospek Kerja Lulusan

Hasil penelitian yang didapatkan peneliti ini mengenai pengetahuan mahasiswa program studi ilmu perpustakaan UINSU Medan dan UIN yang ada di Banda Aceh tentang

prospek kerja lulusan ilmu perpustakaan adalah seiring proses pembelajaran dan praktik lapangan, kegiatan sosialisasi, relasi, serta hasil dari kegiatan seminar dan talkshow mahasiswa sudah mengetahui prospek kerja lulusan ilmu perpustakaan kedepannya sebagai apa, sebagian mahasiswa sebelum memasuki perkuliahan tidak mengetahui sama sekali akan bekerja dimana setelah lulus, akan tetapi ternyata ada beberapa mahasiswa juga memiliki alasan pertama kali memilih program studi ilmu perpustakaan kerna prospek kerja lulusannya.

Faktor eksternal lah yang bisa mempengaruhi persepsi dan pengetahuan seseorang tersebut misalnya pengetahuan prospek kerja walaupun belum memasuki bangku kuliah, peran lingkungan seperti keluarga, orang tua, sahabat atau teman yang sudah memiliki pengalaman atau pengetahuan tentang ilmu perpustakaan bisa menjadi modal awal mahasiswa mengetahui prospek kerja lulusannya dan peran dosen sebagai tenaga pengajar dan pengurus prodi ilmu perpustakaan juga tidak kalah penting untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang ilmu perpustakaan dan karir serta tantangan yang akan dihadapi kedepannya. Mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan UINSU Medan Dan UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki pemahaman yang sama tentang prospek kerja lulusan yaitu memiliki prospek kerja yang cukup bagus kedepannya ketika selesai menempuh pendidikan S1 ilmu perpustakaan, bisa menjadi di pustakawan di berbagai jenjang instansi, arsiparis, guru, kerja kantoran, staff development, data analisis, staff administrasi, Information Broadcaster, Information Consultant, PNS, Sekretariat, notaris, dan dosen.

Berdasarkan hasil penjelasan diatas presepsi atau pengetahuan mahasiswa tentang prospek kerja lulusan sesuai dengan teori Sulistyo Basuki bahwa ruang lingkup profesi lulusan ilmu perpustakaan bukan hanya bekerja menjadi pustakawan dan arsiparis saja tetapi bisa juga bekerja dibidang records manager, online specialist, information broker, kurator, information specialist, web specialist dan lain sebagainya.

Faktor Penghambat Pemahaman Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Di PTKIN UINSU Medan Dan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tentang Prospek Kerja Lulusan

Setiap manusia memiliki kendala dalam memahami berbagai hal termasuk dalam memahami prospek kerja lulusan Ilmu Perpustakaan. Semakin hari tingkat kebutuhan informasi mahasiswa semakin tinggi dan bervariasi sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa menjadi faktor penghambat pengetahuan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UIN SU Medan adalah sebagai berikut :

- a. Terbatasnya informasi tentang dunia ilmu perpustakaan baik tentang bahan baca atau modul pembelajaran mahasiswa untuk mengerjakan tugas, sebenarnya modul tentang ilmu perpustakaan lumayan cukup banyak tetapi kemampuan berbahasa inggris lah menjadi

- penghambat mahasiswa dalam pengerjaan tugas seperti tugas makalah, cjr, cbr, dan tugas proyek lainnya .
- b. Kurangnya sosialisasi atau promosi tentang ilmu perpustakaan kepada masyarakat luas. Sehingga menghambat mahasiswa proses pembelajaran di lapangan karena masyarakat beranggapan lulusan ilmu perpustakaan tidaklah begitu penting.
 - c. Bahan referensi tema skripsi tentang ilmu perpustakaan yang masih belum luas, sehingga mahasiswa pengetahuannya tentang ilmu perpustakaan hanya sebatas tentang koleksi, minat, layanan, pengelolaan serta peran perpustakaan jarang mahasiswa membahas penelitian tema skripsi yang mencakup hal luar.
 - d. kurangnya pendidikan sewaktu magang atau PPL yang hanya mengarahkan satu prospeksi saja yaitu profesi utama ilmu perpustakaan menjadi pustakawan.
 - e. Kurang mendukungnya lingkungan mahasiswa tentang ilmu perpustakaan sehingga menghambat pengetahuan tentang prospek kerja lulusan.
 - f. kurangnya perhatian pemerintah tentang lulusan ilmu perpustakaan misalnya fasilitas dan gaji yang kurang mendukung sehingga menjadi penyebab lulusan mahasiswa ilmu perpustakaan prospek kerjanya tidak menjanjikan.
 - g. Belum siapnya mahasiswa lulusan ilmu perpustakaan bersaing dengan bidang lulusan lainnya karena insecure dengan persepsi masyarakat luar tentang ilmu perpustakaan hanya dipandang sebelahmata.

Berbeda dengan Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar- Raniry yang menjadi faktor kendala pengetahuan tentang prospek kerja lulusan yaitu tergantung diri sendiri bagaimana minat dan ketertarikan dia dalam mencari dan memahami prospek kerja lulusan. Skill bahasa Inggris yang kurang adalah sama-sama permasalahan mahasiswa prodi ilmu perpustakaan UINSU Medan dan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, skill atau kemampuan berbahasa Inggris adalah menjadi permasalahan utama dalam proses pembelajaran dikarenakan banyaknya modul atau bahan baca yang menggunakan bahasa Inggris sehingga membuat kendala mahasiswa dalam mengerjakan tugas seperti makalah, cjr, cbr, proyek dan tugas lainnya.

Biasanya mahasiswa UIN Ar-Raniry ketika magang diajarkan bukan hanya di perpustakaan saja tetapi bisa di kantor pemerintahan, kantor kementerian agama dan instansi lainnya yang memiliki data-data arsip, naskah- naskah. Lulusan ilmu perpustakaan sangat dibutuhkan di Banda Aceh karena banyak museum yang memiliki arsip atau naskah sehingga pemerintah sangat bergantung pada lulusan ilmu perpustakaan. Beberapa praktek lapangan mata kuliah disana yaitu mata kuliah fisiologi praktek langsung ke museum untuk beda

naskah, mata kuliah desain web diajarkan langsung cara membuat web dengan fasilitas lab teknologi informasi dan komunikasi. Berbeda dengan di Sumatera Utara masih banyak instansi atau perpustakaan yang belum dikelola oleh ahlinya ini menyebabkan kurangnya perhatian pemerintah kepada lulusan ilmu perpustakaan.

Ketidaksesuaian antara kualifikasi akademik dan pekerjaan dapat menyebabkan lebih sedikit peluang untuk pekerjaan dengan kualifikasi akademik yang lebih rendah karena lebih banyak tawaran untuk pekerjaan di luar kualifikasi akademik tersebut. Orang yang terlalu banyak belajar berkorelasi negatif dengan pendapatannya, sedangkan orang yang terlalu sedikit belajar berkorelasi positif dengan pendapatannya. (Ernawaty & Dwini, 2021)

Harapan Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UINSU Medan Dan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tentang Ilmu Program Studi Perpustakaan Kedepannya

Seperti Prodi ilmu perpustakaan ini menunjukkan kurangnya sosialisasi masyarakat tentang ilmu perpustakaan dan prospek kerjanya di masa depan. Pemerintah harus memperhatikan jurusan ilmu perpustakaan di masa depan karena jurusan ini sangat penting dalam dunia pendidikan dan menawarkan tempat bagi pemustaka untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Perpustakaan. Menurut UUD Nomor 43 Tahun 2007, adalah institusi atau gedung yang mengelola koleksi karya tulis tercetak serta non cetak secara profesional sesuai sistem yang standar demi memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, informasi, maupun rekreasi pemustaka.

Dari hasil penelitian di atas Mahasiswa Program studi ini memiliki harapan yang sama untuk program studi ilmu perpustakaan kedepannya misalnya dari segi prospek kerja lulusan ilmu perpustakaan mahasiswa berharap yang mengelola perpustakaan adalah yang benar-benar lulusan sarjana ilmu perpustakaan agar lulusan ilmu perpustakaan bekerja sesuai dengan bidang lulusannya dan mereka berharap prospek kerja lulusan ilmu perpustakaan ini bisa bersaing di era teknologi yang semakin maju dan berkembang ini.

Selanjutnya mahasiswa berharap pemerintah lebih lebih memperdulikan calon-calon pustakawan muda agar prospek peminat dan sumber daya manusia pustakawan terpenuhi agar lulusan ilmu perpustakaan dapat menjadi sumber daya manusia yang dapat memberdayakan dan memajukan dunia literasi di masyarakat yang berguna untuk masyarakat, sehingga masyarakat melihat kinerja kita dan dijadikan panutan serta harus membuat strategi untuk mempromosikan tentang pekerjaan ilmu perpustakaan kepada masyarakat agar menarik minat dari masyarakat khususnya masyarakat yang awam dengan ilmu perpustakaan. Sosialisasi adalah tahap awal yang perlu dilakukan untuk pengenalan bahwa lulusan ilmu perpustakaan tidak hanya bekerja sebagai penjaga perpustakaan tetapi bisa dalam bidang lain.

Promosi sangat penting bagi suatu organisasi, terutama bagi bisnis usaha dan jasa. Jika produk atau jasa tidak diketahui atau dimanfaatkan oleh mayoritas penggunanya, maka tidak bermanfaat (Darmono, 2001). Dalam hal promosi perpustakaan, Qulyubi (2002) mengatakan bahwasannya promosi perpustakaan merupakan upaya dalam memperkenalkan identitas organisasi perpustakaan baik barang maupun jasa informasi yang ditawarkan, serta dengan berbagai macam tawaran baik fasilitas ataupun keuntungan. Dengan adanya pengenalan atau promosi perpustakaan menjadi daya tarik awal bagi masyarakat untuk lebih mengenalnya dalam lingkup perpustakaan sehingga seiring pengenalan perpustakaan tersebut menjadi tahap selanjutnya promosi ilmu perpustakaan dengan sosialisasi pendidikan ilmu perpustakaan oleh pihak penyelenggaraan pemerintahan dalam pengelolaan data dan arsip khususnya di perpustakaan dibutuhkan ilmu khusus untuk pengerjaannya. Sehingga proposi dan sosialisasi adalah hal yang paling penting untuk meningkatkan minat masyarakat tentang perpustakaan dan ilmu perpustakaan.

Dalam agama Islam, umatnya disuruh bekerja keras dan harus bekerja secara profesional sehingga penelitian ini juga berkaitan dengan agama dimana ketika bekerja hendaklah bekerja keras dibidang pengetahuan dan kemampuannya masing-masing untuk lebih mengembangkan kompetensi yang dimilikinya agar tempat bekerja tersebut bisa maju dan sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat. Sehingga sebelum menempuh dunia kerja hendaklah memiliki pengetahuan terlebih dahulu tentang ilmu perpustakaan serta mengatasi kendala-kendala yang akan terjadi kedepannya, dengan adanya pengetahuan tersebut maka akan mempermudah merealisasikan pekerjaan yang akan di tempuh kedepannya. Sehingga penelitian ini bisa digunakan oleh masyarakat yang beragama Islam sebagai bahan baca atau referensi koleksi penelitian tentang prospek kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh tentang prospek kerja lulusan menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UINSU Medan UIN Ar-Raniry setuju bahwa prospek kerja lulusan ilmu perpustakaan sangat menjanjikan. Pengetahuan mereka tentang prospek kerja sebagian besar dipengaruhi lingkungan belajar, keluarga, teman, senior dan lain sebagainya. Mayoritas berpendapat bahwa pengetahuan prospek kerja lulusan didapat setelah memasuki proses belajar dibangku kuliah dengan berbagai cara seperti informasi

tentang prospek kerja didapat ketika belajardi dalam kelas, ketika ada kegiatan seminar atau talkshowtentangilmu perpustakaan dan karirnya serta adanya sharing berdasarkan pengalaman senior-senior yang telah lulus atau sudah bekerja di masyarakat.

2. Faktor-faktor yang menghambat pemahaman mahasiswa Program studi di jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Medan dan Banda Aceh tentang peluang kerja setelah lulus sedikit berbeda. Alasan utama mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UINSU Medan yang menjadi faktor penghambatnya ialah kurikulum pendidikan ilmu perpustakaan yang keseimbangannya antara teori dengan praktik masih kurang, kemudian faktor lingkungan yang kurang mendukung dari segi pemerintahan untuk mensosialisasikan dan mensejahterakan lulusan ilmu perpustakaan, fasilitas yang kurang mendukung untuk melakukan praktik- praktik lapangan, hanya tertuju pada praktik profesi pustakawan saja menjadi penghambat pengetahuan mahasiswa tentang prospek kerja yang ternyata begitu cukup luas. Sedangkan Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang menjadi faktor
3. penghambat pemahaman tentang prospek kerja lulusan yaitu faktor internal diri sendiri bagaimana mereka memahami proses pembelajaran seperti panghambatnya yang sama dengan mahasiswa UINSU Medan juga mayoritas mahasiswa skill bahasa asingnya yang kurang yaitu salah satu nya bahasa Inggris sehingga untung pemahaman materi Ilmu Perpustakaan yang lebih banyak penelitian atau karya ilmiah berbahasa inggris, ini menjadi kendala dalam proses belajar pengerjaan tugas seperti makalah, CJR,CBR, proyek dan tugas lainnya.
4. Harapan Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UINSU Medan dan UIN Ar- Raniry Banda Aceh tentang Program Studi Ilmu Perpustakaan Kedepannya ialah sejalan dengan hambatan-hambatan dalam proses belajar dan pengetahuan tentang prospek kerja lulusan. Maka untuk kurikulum pembelajaran program studi ilmu perpustakaan kedepannya lebih memberikan wadah dan fasilitas pendukung mahasiswa dalam proses praktik lapangan berdasarkan teori yang telah disampaikan ketika proses belajar didalam kelas. Dan harapan mahasiswa juga untuk program studi ilmu perpustakaan kedepannya lebih banyak mengadakan kegiatan seminar, workshop, diseminasi, promosi, advokasi serta harus tersedia modul atau bahan referensi yang harus dimiliki secara personal dan didukung dengan pusat bahasa asing yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris untuk meningkatkan skill mahasiswa dalam belajar berbahasaasing.

Saran

Hasilnya, peneliti membuat rekomendasi atau saran berikut ini untuk penyelenggara pendidikan ilmu perpustakaan, dosen, dan mahasiswa:

Bagi pihak Program studi Ilmu Perpustakaan UINSU Medan dan UIN Banda Aceh.

Peneliti menunjukkan bahwa banyak masyarakat umum dan calon mahasiswa belum paham yang diharapkan dari program studi perpustakaan ini. Oleh karena itu, diharapkan pengurus program studi ilmu perpustakaan lebih banyak mempromosikan pengenalan ilmu perpustakaan dan peluang kerja, seperti seminar, workshop, diseminasi, promosi, dan advokasi. Diharapkan kurikulum Program studi ilmu perpustakaan yang mendukung perkembangan dunia ilmu perpustakaan serta penguatan teknologi informasi dan fasilitas yang mendukung seperti laboratorium ilmu perpustakaan karena lebih dibutuhkan keterampilan yang cukup atau skill untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan mahasiswa.

Bagi Mahasiswa

Sebagai mahasiswa harus lebih bersikap dengan intelektual menghadapi permasalahan yang ada baik semasa dibangku kuliah maupun setelah lulus menjadi sarjana ilmu perpustakaan. Kita harus aktif dalam mengembangkan kemampuan diri dan mengasah skill yang kita punya dan selalu membangun sikap yang positif dan optimis dalam menjalankan sesuai untuk saat ini dan kedepannya tetaplah selalu berusaha dan diiringi dengan berdoa. Dan untuk calon mahasiswa dan mahasiswa yang masih berkuliah di jurusan ilmu perpustakaan semoga penelitian ini bisa menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih tentang prospek kerja lulusan ilmu perpustakaan.

Bagi peneliti lanjutan

Disarankan agar peneliti lain yang akan melakukan penelitian atau studi topik yang sama menggunakan indikator tambahan yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang prospek kerja lulusan ilmu perpustakaan. Ini juga mencakup peran program studi dalam meningkatkan literasi informasi mahasiswa tentang prospek kerja lulusan.

DAFTAR REFERENSI

- A., Widyawati. dan Prodjosantoso A.K. 2015. “*Pengembangan Media Komik IPA untuk meningkatkan Motivasi Belajar dan Karakter Peserta Didik SMP*”, dalam Jurnal Inovasi Pendidikan IPA, Vol. 1, No.1 (2015): 24–35
- Baihaqi, M. (2016). Pengantar Psikolog Kognitif. Bandung: Refika Aditama.
- Desmiana, N. (2019). Persepsi Mahasiswa Terhadap Prospek Kerja Bagi Lulusan Program Studi Perpustakaan. Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Darmono. 2001. Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Grasindo.

- Krugman, Paul R. dan Maurice Obstfeld .ekonomi internasional; Teori dan Kebijakan. 1992
- Martini, S., Hendrati, Lucia Y., “Perbedaan Resiko Kejadian Hipertensi Menurut Pola”,
Jurnal Penelitian Medika Eksakta Vol. 5 No. 2 Agustus 2004 : 169 – 181
- MIF Baihaqi & M. Sugiarmun (2006). Memahami dan Membantu Anak ADHD. Bandung : Refika Aditama
- Miysell, K. (2020). Persepsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro pada Peluang Kerja Information Profesional.Jurnal ilmu perpustakaan, 9(2), 42-50.